

## BAB V

### PENUTUP

Setelah dilakukannya serangkaian penelitian meliputi observasi, wawancara hingga pembahasan hasil penelitian. Penelitian yang berjudul Komunikasi Dakwah dalam Tari Topeng di Losari Cirebon. Maka berikut kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah penelitian dan saran-saran penelitian.

#### A. Kesimpulan

Tari Topeng Losari mempunyai dua sanggar yaitu sanggar purwa kencana dan sanggar purwa bhakti. Sanggar purwa kencana dikelola oleh ibu Nani dan Heri Sunjaya, sanggar purwa bhakti dikelola oleh ibu Kartini. Kedua sanggar ini masih eksis dalam melestarikan budaya tari topeng losari. Keduanya sudah melalang buana ke penjuru nusantara terlebih sanggar purwa kencana yang lebih dulu dari sanggar purwa bhakti. Sejarah tari topeng losari memang dari pangeran angkawijaya yang menyebarkan Islam melalui media tari topeng dengan metode *bebarang* (ngamen) dari desa ke desa sampai kota. Dari riwayat regenerasi dari masa ke masa tari topeng losari sendiri sekarang sudah masuk di fase lebih dari 400 Tahun.

Dalam karya ilmiah ini, peneliti melakukan observasi langsung di lapangan. Peneliti menggunakan teori fenomenologi Edmund Husserl kemudian dengan pendekatan fenomenologi dalam memahami budaya tari topeng pada sosial masyarakat. Simpulan dari penelitian berjudul komunikasi dakwah dalam tari topeng di losari cirebon dapat peneliti paparkan berikut:

1. Dakwah bil hal Tari Topeng

Nilai-nilai atau konsep-konsep dakwah bil hal terdapat di dalamnya seperti halnya gerakan baksu sumping yang diartikan takbirotul ihram, baksu tangan jalan diartikan sebagai orang memberi shodaqoh, lalu ketika menari pelan-pelan itu

menggambarkan sopan santun. Bukan hanya itu saja ada gerakan galeong yang memutar searah jarum jam bagaikan rotasi waktu maknanya jangan sampai menyia-nyiakan waktu yang ada, gantung sikil bagaikan seorang yang lagi laku tirakat bermakna kita akan mendapati fase merenung atas kebesaran Allah SWT dan terakhir ada kuda-kuda naga seser yang bermakna kita harus mempunyai persiapan, mempunyai pondasi ataupun prinsip yang kuat dalam melakukan segala apapun, karena itulah yang akan menjadi pertimbangan atas diri kita. Inilah yang kemudian menjadikan patron sosial dalam hidup bermasyarakat dengan memberikan contoh serta memupuk kesadaran dalam melestarikan tradisi nenek moyang terahulu dan mahalny seni. Kemudian bukan hanya itu saja dalam tariannya terdapat filosofi yang menggambarkan watak-watak yang ada pada dalam diri manusia yaitu klan dengan identitas merah, ganas, satria tapi ambisius, panji yang halus dan kalem, ada yang bertanggungjawab seperti tumenggung dan patih, serta ada juga yang bagaikan priai sekali seperti rummyang.

## 2. Dakwah bil hikmah Tari Topeng

Dakwah bil hikmah yang terdapat di dalamnya lebih kepada menyuarakan tari topeng dengan professional dan dengan penuh rasa cinta. Karena setiap penampilannya tari topeng menyatukan hamba dengan tuhan sang pencipta alam semesta yaitu Allah SWT dengan laku ritual yang dilakukan oleh dalang topeng dan meyakini bahwa menarikan tari topeng adalah berdoa.

Kemudian bukan hanya itu, dakwahnya tidak memaksakan orang lain untuk suka pada tari topeng dalam artian membebaskan, silahkan suka apa saja entah suka gamelannya, tariannya, ataupun pada topengnya dan pada akhirnya ketika orang bertanya maka akan dijawab dengan detail dan gamblang terkait tari topeng.

### 3. Media Komunikasi dakwah

Komunikasi dakwah bermacam-macam. Melakukan aktivitas dakwah, mensyiarkan agama islam memiliki metode dan caranya masing-masih selagi masih dalam koridor prinsip Islam rahmatan lilalamin. Dakwah yang membujuk bukan memukul, yang ramah bukan marah, yang mengajak bukan membajak dan tari topeng memiliki caranya sendiri. Jadi komunikasi dakwahnya itu ada pada acara-acara adat yang menghadirkan topeng losari seperti ruwatan ataupun acara budaya.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Tari Topeng Losari

Setiap budaya memiliki pakem khususnya tari topeng losari yang sampai sekarang masih memegang teguh prinsipnya dalam merawat serta melestarikannya, untuk itu saling bahu membahu dalam perkembangan tradisi serta budaya tari topeng menjadi hal yang fundamental agar tetap lestari dan terjaganya dengan baik. Dapat menjadi pandangan hidup dalam sosial masyarakat adalah hal yang luarbiasa karena butuh komitmen dan konsisten yang tak sedikit. Tetap semangat dalam merawat, melestarikan dan berdakwah melalui tari topeng losari.

### 2. Bagi Khalayak

Diharapkan tari topeng losari menjadi pandangan hidup, wajah bangsa dan daerah yang memiliki beragam ciri khas serta menjadi tempat kreatifitas bagi anak-anak sampai dewasa dalam mengembangkan potensi dalam seni tari tradisional. Bekerjasama dalam membangun karakter dan sikap melalui nilai yang ada dalam tari topeng losari dan melestarikannya sebagai identitas jati diri dan pembelajaran dalam menjalani aktifitas sehari-hari sekaligus pandangan dalam hidup.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini jika kelak terdapat perkembangan informasi maupun penambahan data. Selain itu,

diharapkan juga dapat melakukan pengkajian dan analisis lebih mendalam seperti wawancara dan lain sebagainya.

